



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

October 2023

AMERIKA SERIKAT

- *Hawkish pause* pada *FOMC* bulan September
- Pasar tenaga kerja masih kuat, sementara inflasi berada di atas ekspektasi

Pada rapat *FOMC* September, The Fed memutuskan untuk mempertahankan kebijakan suku bunga acuannya di kisaran 5,25- 5,50%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Namun, The Fed terlihat akan tetap mempertahankan suku bunga di level yang tinggi dalam jangka waktu yang lama, sehingga mendukung narasi “*higher for longer*”. Di dalam pernyataannya, Ketua The Fed Jerome Powell menyatakan bahwa Bank Sentral siap untuk kembali menaikkan suku bunga jika diperlukan, dan mempertahankan suku bunga di level yang tinggi sampai inflasi memperlihatkan tren penurunan yang konsisten dan kembali ke target. Beliau juga menambahkan bahwa keputusan kebijakan moneter The Fed ke depan akan berdasarkan data, termasuk data inflasi, pasar tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kedepannya. Pada *FOMC* September juga terdapat *Summary of Economic Projections* (SEP), dimana The Fed memproyeksikan data ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan dengan rilis SEP di bulan Juni. Di sisi pertumbuhan, The Fed merivisi ke atas PDB tahun 2023 menjadi 2,1% (vs 1,0% di bulan Juni), 1,5% pada tahun 2024 (1,1% di bulan Juni), dan 1,8% di tahun 2025. Selain itu, The Fed menilai pasar tenaga kerja akan lebih kuat dari prakiraan sebelumnya, tercermin dari proyeksi turun tingkat pengangguran ke level 3,8% (vs sebelumnya 4,1%) di tahun 2023 dan 4,1% (sebelumnya 4,5%) pada tahun 2024 dan 2025.

Nonfarm Payroll AS secara tak terduga meningkat menjadi 336 ribu pada bulan September, jauh lebih tinggi dari ekspektasi pasar 170 ribu dan juga lebih tinggi dari revisi 227 ribu pada bulan lalu. Sektor jasa memimpin penyerapan tenaga kerja dengan 234 ribu, lebih tinggi dari 130 ribu pada periode sebelumnya, dan kemudian diikuti oleh sektor *goods* dengan 29 ribu. Di dalam sektor jasa, penyerapan tenaga kerja terbanyak datang dari *leisure* dan *hospitality* (96 ribu), kemudian diikuti oleh pendidikan (70 ribu) dan transportasi (45 ribu). Permintaan tenaga kerja yang tercermin dari *JOLT Jobs Openings* kembali meningkat sebesar 9,61 juta di bulan September dari 8,92 juta di bulan Agustus (konsensus Bloomberg: 8,825 juta). Rasio pembukaan lowongan pekerjaan terhadap pengangguran yang berada di 1,51 pada akhir Agustus, menambah bukti bahwa pasar tenaga kerja tetap kuat. Tingkat pengangguran tetap bertahan di 3,8%, sementara pertumbuhan upah turun tipis menjadi 4,2% YoY (0,2% MoM) di bulan September dari 4,3% YoY (0,2% MoM) di bulan Agustus.

Inflasi konsumen (*consumer price index/ CPI*) utama berada di atas ekspektasi pasar dengan 3,7% YoY di bulan September (konsensus bloomberg: 3,6% YoY). Pendorong masih tingginya CPI utama disebabkan oleh tekanan harga di komponen energi yang meningkat seperti *motor fuel* (2,7% YoY di bulan September dari -3,7% YoY) dan listrik (2,6% YoY dari 2,1%). Namun, inflasi inti sejalan dengan ekspektasi pasar turun menjadi 4,1% YoY di bulan September dari 4,3% YoY di bulan Agustus, yang didukung oleh melemahnya harga mobil bekas.

Performa Pasar		
	Level	Δ YTD (%)
S&P 500	4349,61	13,29
DJIA	33631,14	1,46
Nasdaq	13574,22	29,69
	Level	Δ YTD (bp)
10Y UST	4,70	0,79
5Y UST	4,69	0,66
2Y UST	5,07	0,62
	Level	Δ YTD (%)
DXY	106,60	2,83
<i>Sumber: Bloomberg</i>		<i>13-Oct-23</i>

Sumber:
 Bloomberg, Bureau Labor of Statistics, Federal Reserves, OCBC Bank.

EROPA

- ECB *minutes* terlihat memberikan indikasi *dovish*
- BoE secara tak terduga mempertahankan suku bunga acuannya

Sejalan dengan ekspektasi grup kami, ECB menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps pada rapat September, membawa *main refinancing rate*, *marginal lending facility*, dan *deposit facility rate* masing-masing menjadi 4,50%, 4,75% dan 4,00%. *Governing Council* (GC) menjustifikasi kenaikan suku bunga kali ini demi “memastikan kemajuan menuju target inflasi”. Pada konferensi persnya, Presiden ECB Christine Lagarde menyampaikan bahwa keputusan ini didukung oleh sebagian besar GC, berbeda dengan keputusan-keputusan sebelumnya yang bersifat konsensus sejak Juli 2022. Selain itu, GC mengatakan keputusan ke depan akan dirumuskan berdasarkan data serta “suku bunga di level yang sekarang, jika bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, akan membantu untuk membawa inflasi kembali ke target”. Selain itu, Presiden ECB Lagarde berpendapat bahwa “kami telah memberikan kontribusi yang cukup untuk mengembalikan inflasi ke target pada waktu yang tepat” dan “fokusnya mungkin akan lebih mengarah pada durasinya, namun bukan berarti... bahwa sekarang kita berada pada puncaknya.” Dalam proyeksi terbarunya, ECB merevisi turun ekspektasi pertumbuhan ekonomi menjadi 0,7% di tahun 2023, 1% pada tahun 2024 dan 1,5% pada tahun 2025. Terhadap tekanan harga, ECB merevisi naik proyeksi inflasi menjadi 5,6% di tahun 2023, 3,2% pada tahun 2024, dan 2,1% di tahun 2025.

Di dalam *meeting minutes*-nya, ECB terlihat memberikan nada *dovish*. Berikut adalah merupakan tiga poin penting pada *minutes* tersebut. Pertama, ECB sekarang lebih khawatir akan prospek pertumbuhan, dengan mengatakan bahwa “proyeksi bulan Juni terlalu optimis”. Kedua, ECB masih melihat terdapat risiko inflasi, khususnya dengan tekanan harga yang meningkat di komoditas energi dan pangan. Yang terakhir, kenaikan suku bunga di bulan September kemungkinan adalah yang terakhir. ECB mengatakan bahwa “*deposit facility rate* di 3,75 – 4% jika ditahan dalam waktu lama, dapat mengembalikan inflasi ke target”.

Inflasi umum bulan Agustus melambat menjadi 5,2% YoY (0,5% MoM) dari 5,3% YoY (0,6% MoM) di bulan sebelumnya, sementara inflasi inti tetap stabil di 5,3% YoY. Beralih ke sisi pertumbuhan, PDB 2Q23 di zona Eropa direvisi lebih rendah menjadi 0,1% QoQ sa (0,5% YoY), dari estimasi sebelumnya sebesar 0,3% QoQ sa (0,6% YoY). Prospek ekonomi zona Eropa yang masih lemah juga tercermin dari PMI manufaktur bulan September turun menjadi 43,4 dari 43,5 di bulan Agustus sementara jasa sedikit meningkat menjadi 48,4 dari 47,9 di bulan Agustus namun tetap berada di wilayah kontraksi. Indeks iklim bisnis IFO Jerman bulan September juga turun untuk bulan keenam menjadi 85,7.

Beralih ke Inggris, *Bank of England* (BOE) mengejutkan pasar dengan memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya, *bank rate*, tetap di level 5,25% (konsensus bloomberg: 5,50%). Keputusan untuk mempertahankan suku bunga didukung oleh 5 anggota BoE, sementara 4 anggota memilih untuk menaikkan 25 bps. Keputusan ini seiring dengan cetakan inflasi yang secara tak terduga turun di bawah ekspektasi pasar menjadi 6,7% YoY di bulan Agustus (konsensus Bloomberg: 7% YoY).

Performa Pasar		
	Level	Δ YTD (%)
STOXX 600	453,63	6,76
FTSE 100	7644,78	2,59
DAX	15425,03	10,78
	Level	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2,77	20,96
5Y BUND	2,70	13,26
2Y BUND	3,14	39,87
	Level	Δ YTD (%)
EUR/USD	1,05	-1,52
GBP/USD	1,22	0,89
<i>Sumber: Bloomberg</i>		<i>13-Oct-23</i>

Sumber:
 Bloomberg, European Central Bank, Bank of England OCBC Bank

ASIA

- PMI manufaktur Tiongkok kembali berada di zona ekspansif
- Masih terdapat risiko deflasi di Tiongkok

Sektor manufaktur dan jasa Tiongkok terlihat sudah mulai stabil untuk sekarang, meskipun performa ke depan masih menjadi tanda tanya seiring dengan ketidakpastian global dan tekanan geopolitik. PMI manufaktur Tiongkok naik menuju ke zona ekspansi dengan 50,2 di bulan September dari 49,7 di bulan Agustus. Ini merupakan yang pertama kali sejak Maret 2023 PMI manufaktur berada di zona ekspansif. Pendorong meningkatnya PMI manufaktur didukung dari sisi pasokan maupun sisi permintaan. Produksi meningkat menjadi 52,7 dari 51,9, sementara pesanan baru lebih tinggi dari 50,2 menjadi 50,5. Peningkatan ini merupakan indikasi terdapatnya revitalisasi sektor manufaktur, yang ditandai dengan peningkatan *output* dan membaiknya permintaan. Di sisi eksternal, pesanan ekspor meningkat sebesar 1,1 poin menjadi 47,8 di bulan September yang menandakan adanya peningkatan di sektor eksternal. Sementara itu, PMI jasa naik menjadi 51,7 dari 51,0, yang didukung oleh pesanan baru (47,8 dari 47,5) dan pesanan baru ekspor (49,4 dari 47,9).

Surplus neraca perdagangan Tiongkok melebihi ekspektasi pasar pada bulan September dengan US\$ 77,1 miliar, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar US\$ 68,2 miliar (ekspektasi pasar: US\$ 70,6 miliar). Meskipun surplus perdagangan meningkat, terlihat bahwa ekspor dan impor masih tumbuh negatif (ekspor: -6,2% YoY di bulan September dari -8,8% YoY; impor: -6,2% YoY dari -7,3% YoY). Berfokus pada ekspor, meskipun masih negatif, pertumbuhan ekspor yang sudah lebih baik dari bulan sebelumnya yang mengindikasikan terdapat tanda-tanda peningkatan permintaan global. Ekspor Tiongkok ke AS meningkat tipis menjadi -9,3% YoY di bulan September dari -9,5% YoY di bulan Agustus, dan ekspor ke zona Eropa juga meningkat menjadi -11,6% YoY dari -19,6% YoY.

Beralih ke tekanan harga, inflasi konsumen (*consumer price index/ CPI*) Tiongkok berada di bawah ekspektasi pasar dengan 0% YoY, lebih rendah dari 0,1% YoY (konsensus Bloomberg: 0,2% YoY). Pendorong penurunan inflasi disebabkan oleh tekanan harga pangan yang turun menjadi -3,2% YoY dari -1,7% YoY dan *consumer goods* yang melemah menjadi -0,9% YoY dari -0,7% YoY. Di sisi produsen, *producer price index (PPI)* turun menjadi -2,5% YoY di bulan September dari -3% YoY di bulan Agustus (konsensus Bloomberg: -2,4% YoY).

Performa Pasar		
	Level	Δ YTD (%)
MSCI APAC	159,20	2,22
Nikkei 225	7644,78	23,84
SH Comp	15425,03	-0,14
	Level	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0,75	34
5Y JGB	0,31	9
2Y JGB	0,04	1
	Level	Δ YTD (%)
USD/JPY	149,810	-12,45
AUD/USD	0,6314	-7,31
<i>Sumber: Bloomberg</i>		<i>13-Oct-23</i>

Sumber:

Bloomberg, National Bureau of Statistics, OCBC Bank

INDONESIA

- Inflasi Indonesia turun menjadi 2,28% YoY di bulan September
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan tetap di 5,75% pada rapat moneter September

Sejalan dengan ekspektasi grup kami, pada rapat dewan gubernur (RDG) September, Bank Indonesia (BI) tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,75%, dengan *deposit* dan *lending facility* masing-masing tetap di level 5,00% dan 6,50%. Kami pun menilai bahwa tidak terdapat banyak perubahan terhadap nada BI jika dibandingkan RGD di bulan sebelumnya, dengan fokus utama masih tertuju pada antisipasi terhadap risiko-risiko eksternal. Tekanan eksternal pun berpotensi untuk tetap berlanjut dalam jangka pendek kedepannya, sejalan dengan BI yang masih mengantisipasi The Fed untuk meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps pada bulan November mendatang. Maka dari itu, dengan ketidakpastian arah suku bunga The Fed, meningkatnya harga minyak mentah dan beras, grup kami memperkirakan bahwa Bank Indonesia (BI) akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya tetap di 5,75% disisa tahun 2023 dan kemudian baru berpotensi untuk memulai menurunkan suku bunga acuannya pada kuartal ke-1 tahun 2024.

Pada bulan September, inflasi Indonesia turun menjadi 2,28% YoY dari 3,27% YoY di bulan Agustus (ekspektasi pasar: 2,23% YoY). Pelemahan inflasi yang cukup signifikan ini didorong oleh dampak dari *base effect*, mengingat pada September 2022 harga minyak dinaikan sebesar 30%. Berdasarkan komponen pembentuk inflasi, tekanan harga di komponen transportasi turun menjadi 1% dari 9,6% di bulan Agustus. Komponen lainnya seperti *utilities*, kesehatan dan restoran juga mengalami moderasi tekanan harga. Akan tetapi, komponen pangan mengalami kenaikan inflasi di bulan September dengan 4,2% YoY, lebih tinggi dari 3,5% YoY di bulan Agustus. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi beras meningkat menjadi 18,4% YoY di bulan September dari 13,8% YoY di bulan Agustus.

Posisi cadangan devisa Indonesia di akhir September tercatat sebesar US\$ 134,9, lebih rendah dari US\$ 137,10 pada bulan Agustus. Berdasarkan Bank Indonesia (BI), penurunan di posisi cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk “menstabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global”. Selama bulan September 2023, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian Keuangan, terdapat arus modal keluar sebesar US\$ 1,05 miliar dari pasar saham dan US\$ 0,277 miliar dari pasar SBN domestik. Namun, meskipun menurun, posisi cadangan devisa tersebut mampun untuk membiayai 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri, jauh di atas standar internasional 3 bulan impor.

Di sisi perdagangan, Indonesia kembali mencetak surplus neraca perdagangan. Surplus perdagangan Indonesia berada di atas ekspektasi pasar dengan US\$ 3,4 miliar di bulan September, sekaligus lebih tinggi dari US\$ 3,1 miliar di bulan Agustus (konsensus Bloomberg: US\$ 2,3 miliar). Surplus kali ini juga menandakan bahwa neraca perdagangan Indonesia telah surplus selama 41 bulan berturut-turut. Namun, terlihat performa ekspor maupun impor masih lemah. Meskipun lebih baik dari bulan Agustus, pertumbuhan ekspor di bulan September masih tetap kontraktif sebesar -16,2% YoY (Agustus: -21,24% YoY; ekspektasi pasar: -13,70%). Ekspor migas menjadi pendorong performa ekspor di bulan September dengan 11,6% YoY dari -20,7% YoY di bulan Agustus, sementara ekspor non-migas masih bertumbuh negatif sebesar -17,66% YoY (Agustus: -20,7% YoY). Selain itu, impor tumbuh sebesar -12,45% YoY, sedikit lebih baik dari -14,77% YoY. Impor non-migas berkontraksi lebih dalam menjadi -14,5% YoY di bulan September dari -12,1% YoY, meng-*offset* membaiknya impor migas (-2,8% YoY di bulan September dari -28,1% YoY).

Performa Pasar		
	Level	Δ YTD (%)
JCI	6935,15	1,39
LQ45	943,45	0,70
	Level	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6,76	-15
5Y INDOGB	6,61	47
2Y INDOGB	6,39	50
	Level	Δ YTD (%)
USD/IDR	15690	-0,89
<i>Sumber: Bloomberg</i>		<i>13-Oct-23</i>

Sumber:
Bank Indonesia, BPS, Bloomberg, OCBC Bank.

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

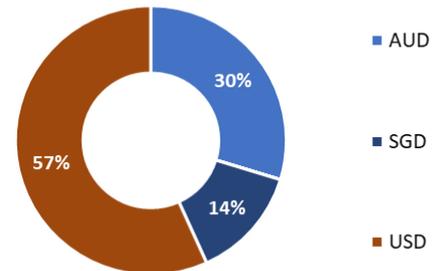
Januari – September 2023

DUAL CURRENCY RETRUN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 57% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 30% AUD, dan 14% SGD.

Mata Uang Penempatan

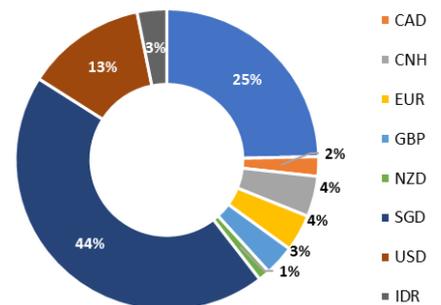


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 44% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 25% AUD, 14% USD, 5% CNH, 4% EUR, 3% GBP, 1% NZD dan 2% CAD

Mata Uang Penempatan

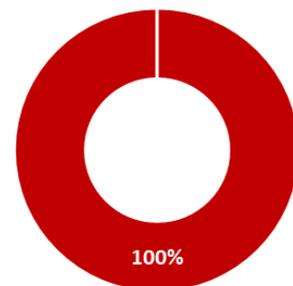


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24
FFTR upper	5.50%	5.50%	5.50%	5.25%	4.75%
SOFR	5.32%	5.30%	5.30%	5.05%	4.55%
UST bond yields	Current	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24
2Y UST	5.06%	4.85%	4.75%	4.50%	4.05%
5Y UST	4.62%	4.55%	4.45%	4.35%	4.05%
10Y UST	4.57%	4.50%	4.40%	4.30%	4.10%
30Y UST	4.70%	4.60%	4.50%	4.40%	4.15%
IndoGB forecast	Current	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24
2Y IndoGB	6.20%	6.25%	6.05%	5.80%	5.70%
5Y IndoGB	6.56%	6.50%	6.40%	6.30%	6.10%
10Y IndoGB	6.90%	6.90%	6.70%	6.65%	6.50%
FX	Dec-23	Mar-24	Jun-24	Sep-24	Dec-24
USD-JPY	148.00	145.00	144.00	143.00	139.00
EUR-USD	1.0700	1.0800	1.0900	1.1000	1.1200
GBP-USD	1.2300	1.2400	1.2400	1.2400	1.2500
AUD-USD	0.6500	0.6600	0.6700	0.6800	0.6800
NZD-USD	0.6050	0.6100	0.6200	0.6300	0.6300
DXY	105.02	103.89	103.00	102.08	100.44
USD-CAD	1.3400	1.3300	1.3200	1.3000	1.3000
USD-CHF	0.9100	0.9050	0.9000	0.8900	0.8900
USD-SGD	1.3550	1.3510	1.3490	1.3470	1.3430
USD-CNY	7.2100	7.1500	7.1000	7.0500	7.0000
USD-THB	36.300	36.300	36.000	35.800	35.500
USD-IDR	15300	15050	15020	15000	15000
USD-MYR	4.6400	4.6000	4.5800	4.5600	4.5400
USD-KRW	1325.0	1315.0	1310.0	1305.0	1275.0
USD-TWD	32.000	31.800	31.800	31.600	31.400
USD-HKD	7.8200	7.8100	7.8000	7.8000	7.7900
USD-PHP	56.200	55.900	55.600	55.200	54.900
USD-INR	83.000	82.500	82.300	82.000	81.500

Sumber: OCBC Bank
As of 2nd October 2023

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
10/02/2023 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Sep F	43,6	44,2	43,6	--
10/04/2023 17:00	IR	Unemployment Rate	Sep	--	4,20%	4,10%	--
10/05/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	30-Sep	210k	207k	204k	205k
10/06/2023 14:00	SZ	Foreign Currency Reserves	Sep	--	678.4b	694.3b	694.0b
10/06/2023 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	170k	336k	187k	227k
10/11/2023 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Sep	0,37%	--	0,23%	--
10/12/2023 19:30	US	CPI MoM	Sep	0,30%	0,40%	0,60%	--
10/12/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	07-Oct	210k	209k	207k	209k
10/13/2023 08:30	CH	CPI YoY	Sep	0,20%	0,00%	0,10%	--
10/13/2023 14:00	SP	CPI YoY	Sep F	3,50%	3,50%	3,50%	--
10/16/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Aug F	--	-0,70%	0,00%	--
10/17/2023 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Oct	--	--	-11,4	--
10/18/2023 13:00	UK	CPI YoY	Sep	6,60%	6,70%	6,70%	--
10/19/2023 07:30	AU	Unemployment Rate	Sep	3,70%	--	3,70%	--
10/19/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	14-Oct	210k	--	209k	--
10/19/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	13-Oct	--	--	--	--
10/23/2023 12:00	SI	CPI YoY	Sep	--	--	4,00%	--
10/24/2023 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Oct P	--	--	44,2	--
10/25/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	Oct	--	--	85,7	--
10/26/2023 19:30	US	GDP Annualized QoQ	3Q A	--	--	2,10%	--
10/26/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	21-Oct	--	--	--	--
10/27/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Oct	--	--	96,40	--
10/30/2023 15:00	SP	CPI YoY	Oct P	--	--	--	--
10/31/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Sep	--	--	2,70%	--
10/31/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Sep P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 18-Oct-23

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
10/03/2023 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	03-Oct	4,10%	4,10%	4,10%	--
10/04/2023 08:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	04-Oct	5,50%	5,50%	5,50%	--
10/04/2023 20:13	PD	Poland Base Rate Announcement	04-Oct	5,75%	5,75%	6,00%	--
10/05/2023	RO	Interest Rate Announcement	05-Oct	7,00%	7,00%	7,00%	--
10/06/2023 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	06-Oct	6,50%	6,50%	6,50%	--
10/06/2023 17:00	RR	Repurchase Rate	06-Oct	6,50%	6,50%	6,50%	--
10/19/2023 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	19-Oct	5,75%	--	5,75%	--
10/19/2023	SK	BOK Base Rate	19-Oct	3,50%	--	3,50%	--
10/23/2023 20:00	IS	Base Rate	23-Oct	--	--	4,75%	--
10/24/2023 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	24-Oct	--	--	13,00%	--
10/25/2023 21:00	CA	Bank of Canada Rate Decision	25-Oct	5,00%	--	5,00%	--
10/26/2023 18:00	TU	One-Week Repo Rate	26-Oct	--	--	30,00%	--
10/26/2023 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	26-Oct	--	--	4,50%	--
10/27/2023 04:00	CL	Overnight Rate Target	26-Oct	--	--	9,50%	--
10/27/2023 17:30	RU	Key Rate	27-Oct	--	--	13,00%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 18-Oct-23

Monthly Economic & Structured Product Update

October 2023

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.